

1a. Artikel JTIM.pdf

by

Submission date: 13-Mar-2023 07:25PM (UTC+0700)

Submission ID: 2036120640

File name: 1a. Artikel JTIM.pdf (1.02M)

Word count: 3627

Character count: 22030



Evaluasi Pengguna Hospital Management Information System (HMIS) dengan Metode End User Computing Satisfaction (EUCS) di Instalasi Rawat Jalan RSUP Dr. Kariadi Semarang

Sabran ^{1*}, Muhammad Yunus ², Arniati Ramadhani ³

¹ Politeknik Negeri Jember; sabran@polije.ac.id

² Politeknik Negeri Jember; m.yunus@polije.ac.id

³ Politeknik Negeri Jember; arama6397@gmail.com

* Korespondensi: sabran@polije.ac.id

Sitasi: S. Sabran, M. Yunus, and A. Arniati Ramadhani, "Evaluasi Pengguna Hospital Management Information System (HMIS) dengan Metode End User Computing Satisfaction (EUCS) di Instalasi Rawat Jalan RSUP Dr. Kariadi Semarang", *jtim*, vol. 5, no. 1, pp. 1-10, Mar. 2023.

Abstract: The Hospital Management Information System (HMIS) is basically used in various service processes starting from patient registration to the payment process which is expected to streamline the performance of the hospital and provide credible information for its users. As technology develops, HMIS has been used in various hospitals, one of which is to support all aspects of increasing customer satisfaction. RSUP Dr. Kariadi Semarang has Type A accreditation status which is a teaching and referral hospital in Central Java. Seeing the high activity at RSUP Dr. Kariadi, customer satisfaction is one of the references. Therefore this study focuses on evaluating consumer satisfaction using the End User Computing Satisfaction (EUCS) evaluation model through direct interviews. The four variables used include Content, Accuracy, Format, Ease of Use, and Timelines. Based on the results of the analysis, there are 3 dimensional factors that have fulfilled user satisfaction, namely the dimensions of content, accuracy, and format. Even though it is stated that it meets user satisfaction, these dimensions still need to be improved because they still have weaknesses in terms of multiple patient data collection and identification of new patients and old patients. The other two dimensions, namely the dimensions of timeliness and ease of use, are still not sufficient for user satisfaction because of the capabilities of the devices used and the lack of guidance in the system.

Keywords: EUCS; HMIS; System Evaluation; Hospital

Abstrak: *Hospital Management Information System* (HMIS) pada dasarnya dimanfaatkan dalam berbagai proses pelayanan dimulai dari pendaftaran pasien hingga proses pembayaran yang diharapkan mampu mengefisienkan kinerja dari rumah sakit dan memberikan informasi yang kredibel bagi penggunanya. Seiring berkembangnya teknologi HMIS telah digunakan di berbagai rumah sakit salah satunya dalam menunjang segala aspek untuk meningkatkan kepuasan dari pengguna jasa. RSUP Dr. Kariadi Semarang berstatus akreditasi Tipe A yang merupakan rumah sakit Pendidikan dan rujukan di Jawa Tengah. Melihat tingginya aktivitas di RSUP Dr Kariadi, kepuasan pelanggan menjadi salah satu acuan. Oleh karena itu penelitian ini menitikberatkan pada evaluasi kepuasan konsumen dengan menggunakan model evaluasi *End User Computing Satisfaction* (EUCS) melalui wawancara langsung. Empat variabel yang digunakan antara lain *Content*, *Accuracy*, *Format*, *Ease of Use*, dan *TimeLines*. Berdasarkan hasil analisis, terdapat 3 faktor dimensi yang sudah memenuhi kepuasan pengguna yaitu dimensi *content*, *accuracy*, dan *format*. Meski dinyatakan memenuhi kepuasan dari pengguna, namun dimensi – dimensi tersebut masih perlu dilakukan perbaikan karena masih memiliki kelemahan dalam hal pendataan pasien yang ganda serta identifikasi antara



Copyright: © 2023 oleh para penulis. Karya ini dilisensikan di bawah Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License. (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

pasien baru dan pasien lama. Dua dimensi lainnya yaitu dimensi *timeliness* dan *ease of use* masih belum memenuhi untuk kepuasan pengguna karena kemampuan device yang digunakan dan minimnya panduan dalam system tersebut.

Kata kunci: EUCS; HMIS; Evaluasi Sistem; Rumah Sakit

1. Pendahuluan

Berdasarkan UU Republik Indonesia No. 44 Tahun 2009 Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan Kesehatan perorangan secara *comprehensive* yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat [1]. Rumah sakit juga merupakan sarana kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan secara merata, dengan mengutamakan upaya penyembuhan penyakit dan pemulihan kesehatan, yang dilaksanakan secara serasi dan terpadu dengan upaya peningkatan kesehatan dan pencegahan penyakit dalam suatu *continuum of care*, serta dapat dimanfaatkan untuk pendidikan dan penelitian. Pelayanan *clinical* tidak hanya sekedar tindakan medis, penyediaan informasi dan pelayanan administrasi pun termasuk dalam pelayanan Kesehatan [2]. Di Indonesia telah diatur dalam UU No. 44 Tahun 2009 tentang rumah sakit, dimana setiap RS wajib melakukan pencatatan dan pelaporan tentang semua kegiatan penyelenggaraan RS dalam bentuk Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) [1]. Oleh karenanya, setiap RS wajib menjalankan SIMRS dengan menggunakan *open source* seperti yang telah diatur dalam Permenkes No. 82 Tahun 2013 tentang SIMRS [3]. Evaluasi suatu sistem informasi adalah suatu usaha mengetahui kondisi sebenarnya suatu penyelenggaraan sistem informasi untuk memperbaiki kinerja penerapannya. Evaluasi SIMRS mengandung maksud untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dari SIMRS yang sedang digunakan.

Rekam medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, tindakan, dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien [4]. Rekam medis dikatakan bermutu apabila rekam medis tersebut akurat, lengkap, dapat dipercaya, *valid* dan tepat waktu. Salah satu bentuk pengelolaan rekam medis adalah pengadaan isi rekam medis pasien yaitu mulai dari pendaftaran. Pendaftaran pasien dilakukan oleh petugas pendaftaran menggunakan sebuah sistem dari rumah sakit yang dinamakan *Hospital Management Information System* (HMIS). *Hospital Management Information System* (HMIS) adalah sebuah aplikasi sistem yang memproses dan mengintegrasikan seluruh alur proses layanan dalam pengumpulan data, pengolahan data, penyajian informasi serta penyampaian informasi yang dibutuhkan untuk pelayanan rumah sakit.

Hospital Management Information System (HMIS) digunakan sebagai proses kegiatan pelayanan mulai dari pendaftaran pasien, semua pelayanan medis, proses *billing*, statistik rumah sakit sampai pada proses pembayaran. Proses ini tentunya memiliki berbagai dampak positif mulai dari efisiensi dalam waktu dan penghematan biaya [5] [6]. *Hospital Management Information System* (HMIS) digunakan untuk melakukan proses pendaftaran pasien rawat jalan dan penyelenggaraan HMIS harus dilakukan dengan pengawasan sesuai dengan tugas, fungsi dan kewenangan masing-masing yaitu dengan melakukan pemantauan dan evaluasi. Pengguna merupakan kunci utama berhasil atau tidaknya suatu program diterapkan, karena sebegus apapun program dan sistem yang dijalankan tidaklah akan berjalan dengan baik tanpa dukungan pengguna dengan sisi pandangan yang berbeda [7],[8],[9]. Salah satu indikator penting dalam keberhasilan pengembangan sistem informasi adalah kepuasan pengguna atau *end user satisfaction*. Metode ini menilai kepuasan pengguna sebagai evaluasi dari system informasi yang diterapkan [10][11]. Hal tersebut menunjukkan betapa pentingnya mengetahui keinginan dan pendapat dari sisi pengguna, dimana jika keinginan sudah terpenuhi maka akan terwujud kepuasan bagi

pengguna sistem [12][13][14][15]. Jadi kepuasan pengguna berperan penting dalam kesuksesan sebuah sistem informasi *Hospital Management Information System* (HMIS).

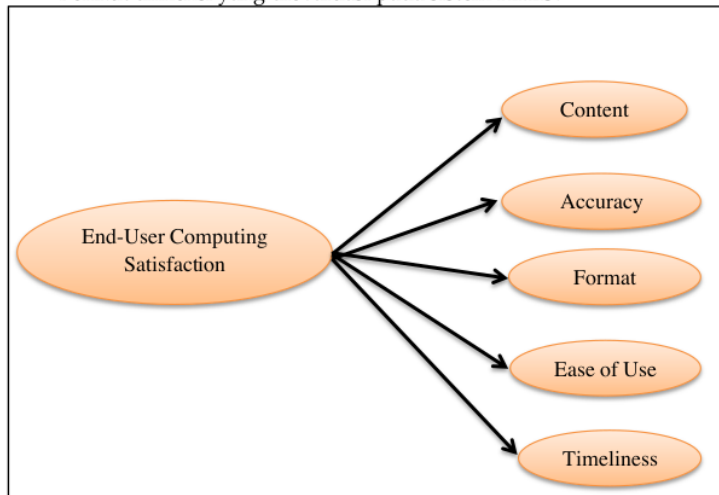
RSUP Dr. Kariadi Semarang adalah rumah sakit pusat rujukan di Provinsi Jawa Tengah dan Nasional serta merupakan Rumah Sakit Tipe A Pendidikan. RSUP Dr. Kariadi Semarang telah terakreditasi internasional JCI (*Join Commition International*) dan KARS (Komisi Akreditasi Rumah Sakit). RS Sakit tersebut menggunakan *Hospital Management Information System* (HMIS) dalam berbagai proses pengolahan data untuk menunjang kegiatan pelayanan rumah sakit. Berdasarkan informasi dari petugas pendaftaran rawat jalan di RSUP Dr. Kariadi menyatakan bahwa sistem pendaftaran pasien online belum terintegrasi dengan HMIS sehingga melakukan pendaftaran ulang oleh petugas. Pernyataan tersebut akan memberikan pengaruh negatif terhadap pelayanan informasi kepada konsumen dan penentuan pengambilan keputusan oleh manajemen dalam tata kelola kinerja rumah sakit. Oleh karena itu, penelitian ini sangat penting dilakukan untuk mengevaluasi pengguna sistem informasi dengan menggunakan metode *End User Computing Satisfaction* (EUCS) yang ditinjau dari dimensi isi, tampilan, keakuratan, ketepatan waktu dan kemudahan pengguna.

2. Bahan dan Metode

Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan menggunakan desain *cross sectional*. Desain *cross sectional* merupakan penelitian untuk melihat kolerasi antara faktor *Content*, *Accuracy*, *Format*, *Ease of Use*, dan *TimeLines* dengan cara pengumpulan data sekaligus pada satu saat tertentu saja. Penelitian ini di dilakukan di pendaftaran rawat jalan. Informan dalam penelitian ini adalah petugas pendaftaran di rawat jalan. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara disertai observasi dan didukung dengan dokumentasi.

Variable dalam penelitian ini adalah *Content*, *Accuracy*, *Format*, *Ease of Use*, dan *Time-Lines*. Model evaluasi *End User Computing Satisfaction* (EUCS) pada penelitian ini lebih menekankan kepuasan pengguna akhir terhadap aspek teknologi, dengan menilai isi, keakuratan, format, waktu dan kemudahan penggunaan dari *Hospital Management Information System* (HMIS) pada petugas pendaftaran rawat jalan RSP Dr. Kariadi Semarang.

Berikut dimensi yang dievaluasi pada sistem HMIS:



Gambar. 1 Dimensi *End User Computing System*

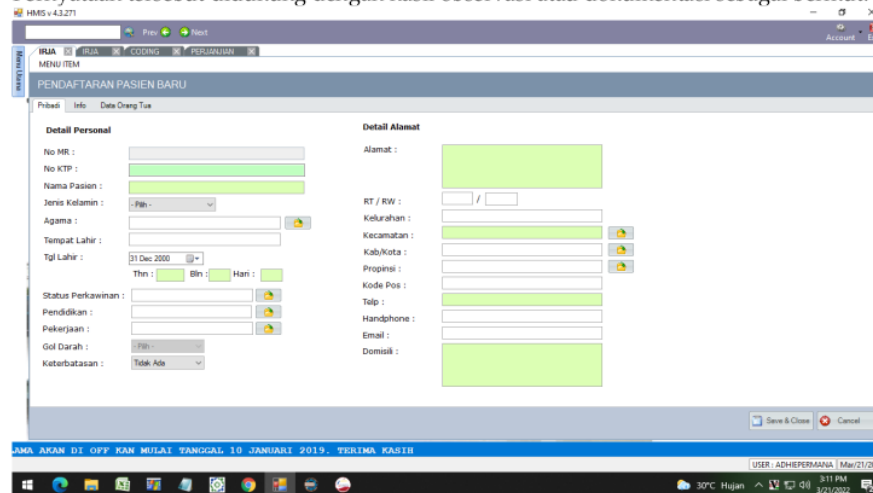
3. Hasil

3.1. Penggunaan HMIS pada Petugas Pendaftaran Rawat Jalan ditinjau dari Dimensi Content (Isi)

Evaluasi dimensi *content* (isi) sudah sesuai harapan dan bisa membantu dalam hal pengisian form dan data sosial pasien. Dimensi *content* sistem HMIS ini sudah bisa menampilkan riwayat kunjungan pasien sehingga petugas pendaftaran bisa memastikan pasien tersebut pasien lama atau pasien baru agar data pasien tidak terjadi rekam medis ganda. Hal ini dibuktikan dengan hasil wawancara informan sebagai berikut:

“kalau dijadikan presentase kurang lebih sudah 80% dari segi isi sudah sangat bagus dan dapat memberi informasi yang benar-benar dibutuhkan”(Informan)

Pernyataan tersebut didukung dengan hasil observasi atau dokumentasi sebagai berikut:



Gambar 2. Tampilan halaman pendaftaran pasien baru rawat jalan

Berdasarkan hasil dari wawancara dan observasi di atas secara umum informasi yang dihasilkan atau ditampilkan pada sistem sesuai harapan pengguna.

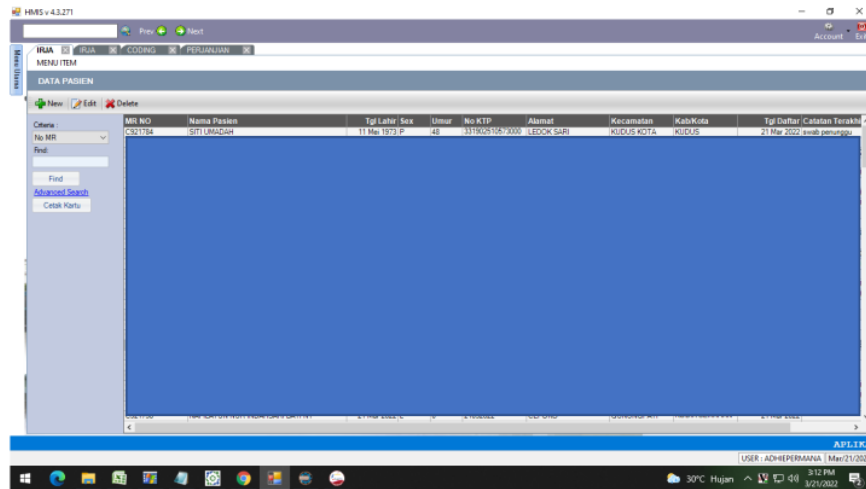
3.2. Penggunaan HMIS pada Petugas Pendaftaran Rawat Jalan ditinjau dari Dimensi Accuracy (Keakuratan)

Evaluasi dimensi *Accuracy* (Keakuratan) informasi yang dibutuhkan dalam proses pendaftaran pasien sudah akurat. Namun, data pasien kadang ganda jika pasien memberikan informasi data diri yang salah. Sehingga sistem HMIS membutuhkan perbaikan lagi sehingga mengakibatkan HMIS mengalami *error*. Hal tersebut sesuai hasil wawancara informan:

“untuk bisa melihat riwayat kunjungan pasien, sistem HMIS sudah bisa dikatakan akurat, akan tetapi pasiennya yang kadang sering bilang salah info, soalnya ketika saya tanyakan/ cocokan dengan HMIS itu sudah betul datanya pasien tersebut.”(Informan)

“Atau ketika HMIS lagi ada perbaikan itu sistem HMIS error, bener-bener ngeblank”(Informan)

Hasil wawancara didukung dengan hasil observasi atau dokumentasi:



Gambar 3. Halaman daftar pasien lama dari sisi UACS

3.3. Penggunaan HMIS pada Petugas Pendaftaran Rawat Jalan ditinjau dari Dimensi *Format* (Tampilan)

Evaluasi dimensi *Format* (Tampilan) pada sistem HMIS ini sudah sesuai harapan dengan tampilan di layar tidak membosankan dan menarik untuk melakukan pengimputan data. Berikut hasil wawancara informan:

“kalau untuk tampilan ya tidak membosankan, dan juga mudah, tampilannya pun juga tidak monoton, dan saya rasa tampilan HMIS sudah membantu kemudahan dalam pengisian”.
(Informan)

Hasil wawancara tersebut didukung hasil observasi:



Gambar 4. Tampilan Menu HMIS Petugas Pendaftaran Rawat Jalan dari sisi UACS

3.4. Penggunaan HMIS pada Petugas Pendaftaran Rawat Jalan ditinjau dari Dimensi *Timeliness* (Ketepatan Waktu)

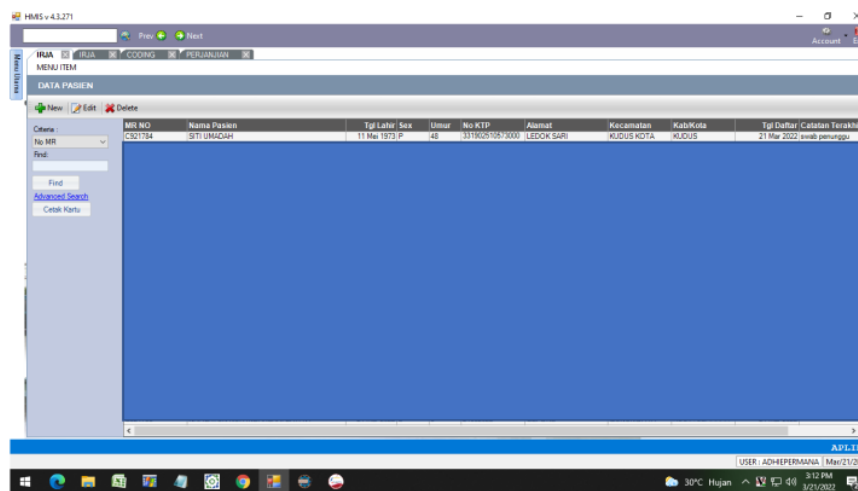
Evaluasi dimensi *Timeliness* (Ketepatan Waktu) pada sistem HMIS dapat memberikan informasi yang dibutuhkan petugas pendaftaran rawat jalan secara tepat waktu dan data terupdate. Mampu menampilkan data riwayat kunjungan pasien secara berkesinambungan dengan data sebelumnya jika pasien tersebut pasien lama. Namun sistem HMIS dapat mengalami keterlambatan menampilkan informasi yang dibutuhkan ketika terjadi komputer bermasalah. Hal yang membuat HMIS mengalami keterlambatan menampilkan informasi yang dibutuhkan karena belum terintegrasi dengan pendaftaran online melalui aplikasi *Kariadi Mobile*. Pernyataan tersebut sesuai hasil wawancara informan:

"HMIS selalu up to date datanya karena setiap saat episode pelayanan berbeda, dan datanya itu selalu berkesinambungan dengan sebelumnya". (Informan)

"kadang yang lama itu komputer suka macet-macet atau lemot gitu, jadi agak lama, ya mungkin karena komputernya sudah tua". (Informan)

"untuk pasien pendaftaran online juga belum terintegrasi dengan sistem, jadi harus mengentry lagi".(Informan)

Sejalan dengan hasil observasi sebagai berikut:



Gambar 5. Halaman pencarian pasien lama dari sisi UACS

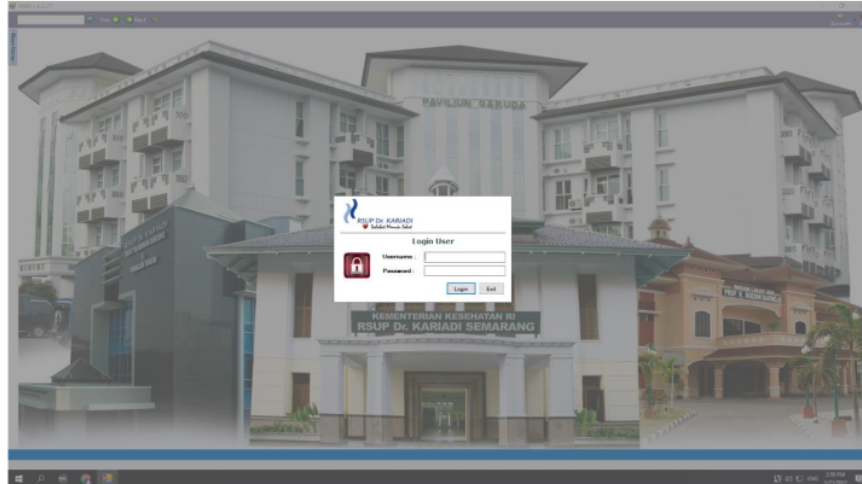
3.5. Penggunaan HMIS pada Petugas Pendaftaran Rawat Jalan ditinjau dari Dimensi *Ease Of Use* (Kemudahan Pengguna)

Evaluasi dimensi *Ease Of Use* (Kemudahan Pengguna) sistem HMIS pendaftaran rawat jalan RSP Dr. Kariadi sangat membantu petugas dalam hal pendaftaran pasien rawat jalan untuk berobat menuju ke unit yang dituju dan mencetak berkas yang dibutuhkan pasien untuk pengambilan keputusan selanjutnya. Petugas juga sudah mendapatkan hak akses sehingga memudahkan dalam hal menjalankan pendafaran. Namun, kekurangannya belum ada menu *Help* pada sistem HMIS mengakibatkan pengguna bergantung pada staf IT jika ada kesalahan pada sistem. Berikut hasil wawancara informan:

"Untuk operasinya mudah, yang sulit itu mencari pasien lama yang keterbatasan informasi saat pembuatan RM karena ternyata itu pasien dahulu"(Informan)

“iya, sudah diberikan hak akses masing-masing”(Informan)

Berikut hasil observasi atau dokumentasi yang mendukung hasil wawancara:



Gambar 6. Halaman Login Petugas Pendaftaran Rawat Jalan dari sisi UACS

4. Pembahasan

Dimensi Content

Dari dimensi *content* (isi) sistem HMIS sudah sangat membantu pekerjaan salah satunya dalam hal pengisian form data sosial pasien. Kesesuaian antara isi dan sistem serta kelengkapannya akan meningkatkan kepuasan pengguna [16][17][18][19]. Sistem HMIS terdapat halaman untuk melihat beberapa riwayat kunjungan pasien jika pasien tersebut pasien lama sehingga sebelum melakukan pengisian form data sosial pasien dilihat terlebih dahulu halaman tersebut guna untuk memastikan pasien tersebut benar-benar pasien baru atau lama agar tidak terjadi rekam medis ganda. Peningkatan fokus pada aspek konten mampu memberikan kontribusi besar pada kepuasan pengguna [20].

13 Dimensi Accuracy

Dimensi akurasi mengukur kepuasan pengguna dari aspek keakuratan data ketika suatu sistem menerima input dan kemudian mengolahnya menjadi suatu informasi [21]. Dari dimensi *Accuracy* (keakuratan), HMIS sudah akurat sesuai dengan informasi yang dibutuhkan akan tetapi dari pihak pasien sendiri yang sering memberikan informasi yang salah atau tidak sesuai dengan data yang ada. Contohnya seperti pasien lama yang berkunjung lagi ke rumah sakit memberikan tanggal lahir yang berbeda dari sebelumnya. Perbaikan maupun *upgrade* sistem HMIS dilakukan oleh bagian SIMRS dan perbaikan tersebut kadang membuat HMIS mengalami *error*. Akurasi menjadi salah satu kelemahan dalam sistem[8][22], oleh karena itu akurasi tidak terlalu berpengaruh pada kepuasan konsumen [17].

Dimensi Format

Dari dimensi *format* (tampilan) sistem HMIS dirasa tidak membosankan, mudah dalam melakukan pengisian atau dalam hal pengerjaan untuk mendapatkan hasil seperti yang diinginkan. Tampilan sistem HMIS juga cukup menarik berdasarkan kebutuhan pengguna. Tampilan antarmuka yang cukup menarik dan memudahkan pengguna

SIMRS ketika menggunakan berpengaruh pada kepuasan konsumen[23][19].

Dimensi *Timeliness*

Dari dimensi *Timeliness* (ketepatan waktu) HMIS mampu memberikan informasi dengan tepat waktu dan data yang *up to date* dalam hasil data yang diberikan di setiap episode pelayanan yang setiap hari berbeda. Pada Riwayat kunjungan pasien menjadi informasi yang berkesinambungan dengan sebelumnya. Akan tetapi akan sedikit terganggu ketika komputer mengalami macet/ lemot. Biasanya untuk melayani pasien lama cukup untuk 1 menit dilakukannya, dan 5-7 menit untuk pasien baru dan juga memberi edukasi pasien mengenai proses pelayanan di rumah sakit dan tata cara pengisian formulir. Sistem HMIS juga belum terintegrasi dengan data pasien pendaftaran online melalui aplikasi Kariadi *Mobile*. Sistem yang tepat waktu dapat dikategorikan sebagai *system realtime*, berarti setiap permintaan atau input yang dilakukan oleh pengguna akan langsung diproses dan output akan ditampilkan secara tepat tanpa harus menunggu lama.

10 Dimensi *Ease of Use*

Dari dimensi *Ease Of Use* (kemudahan pengguna) sistem HMIS sangat mudah untuk membantu pekerjaan dan informasi yang dihasilkan sesuai dengan yang diinginkan yaitu mendaftarkan pasien rawat jalan untuk berobat menuju ke poliklinik yang dituju dan juga mencetak Surat Elegibilitas Pasien (SEP) yang dijadikan satu lembar dengan ringkasan perawatan karena untuk memudahkan pengambilan keputusan selanjutnya. Penggunaan sistem untuk masing-masing petugas juga sudah mendapatkan hak akses untuk login ke sistem HMIS. Kekurangan yang terdapat pada sistem ini belum adanya panduan bagi pengguna baru dan tidak adanya menu *help* di dalam sistem tersebut. Dengan tidak adanya panduan atau menu *help*, ini membuat pengguna sistem tergantung dengan staf IT (*Information Tecnologi*) jika ada kesalahan pada sistem. *Ease of use* memiliki hubungan yang signifikan terhadap kepuasan pelanggan ketika sesuai dengan tujuan pengguna [17][24][25].

14 5. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dari beberapa dimensi kepuasan pengguna (*content, accuracy, format, timeliness, ease of use*) yang dianalisis terdapat 3 faktor dimensi yang sudah memenuhi kepuasan pengguna yaitu dimensi *content, accuracy*, dan *format*. Sedangkan dimensi *timeliness* dan *ease of use* yang lainnya masih belum memenuhi untuk kepuasan pengguna.

14
Ucapan Terima Kasih: Tim peneliti mengucapkan terima kasih kepada Instansi RSP Dr. Kariadi Semarang yang telah memberikan kesempatan melakukan penelitian khususnya di bagian pendaftaran rawat jalan.

Referensi

- [1] UU RI, "Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2009 tentang rumah sakit."
- [2] D. Abdurahman and B. Budiman, "Analisa Kepuasan Pengguna Aplikasi Rumah Sakit Majalengka Mobile Menggunakan Metode End-User Computing Satisfaction," *INFOTECH J.*, vol. 6, no. 2, pp. 10–17, 2020.
- [3] Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, "Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 82 Tahun 2013 Tentang Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit," *Peraturan Menteri Kesehatan*. 2013.
- [4] K. K. Republik, "Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 269 Tahun 2008 Tentang Rekam Medis," *Peraturan Menteri Kesehatan*. 2008.
- [5] A. O. Aljaafreh, "Evaluating Electronic Health Records Systems in Jordan Extending EUCS with Self-Efficacy," *Int. J. Electron. Gov. Res.*, vol. 16, no. 2, pp. 1–18, 2020, doi: 10.4018/IJEGR.2020040101.
- [6] H. N. Putra, "Analisis Rekam Medis Elektornik Rawat Jalan di Semen Padang Hospital dengan Metode EUCS (End User

- Computing Satisfaction)," *J. Kesehat. Lentera' Aisyiyah*, vol. 2, no. 2, pp. 147–158, 2019, [Online]. Available: <http://ojs.akperaisiyahpadang.ac.id/index.php/jkla/article/view/48>.
- [7] W. E. Swastara, E. Rimawati, H. Faqih, and M. Iqbal, "Analisis Tingkat Kepuasan Pengguna Aplikasi Dr. Oen SOBAtku Menggunakan Metode End User Computing Satisfaction (Eucs) Di Rumah Sakit Dr. Oen Solo Baru," *VISIQUES J. Kesehat. Masy.*, vol. 21, no. 2, pp. 536–543, 2022, doi: 10.33633/visiques.v21i2supp.6289.
- [8] I. Mardiyoko and W. M. Hartini, "Evaluasi Tingkat Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Menggunakan Model End User Computing Satisfaction Di RSUD Panembahan Senopati Bantul," *J. Ilmu Kesehat. Bhakti Setya Med.*, vol. 3, no. 1, pp. 30–42, 2018.
- [9] N. A. Hidayah, E. Fetrina, and A. Z. Taufan, "Model Satisfaction Users Measurement of Academic Information System Using End-User Computing Satisfaction (EUCS) Method," *Appl. Inf. Syst. Manag.*, vol. 3, no. 2, pp. 119–123, 2020, doi: 10.15408/aism.v3i2.14516.
- [10] A. Farras and Hustinawati, "Analyzing Hospital's Management Information System Based on Patient's and Employee's Perception Using EUCS Methode," *Indones. J. Multidiscip. Sci.*, vol. 2, no. 1, pp. 1861–1867, 2022.
- [11] K. I. Nurul, P. W. Aris, and A. N. Sri, "Model EUCS (End User Computing Satisfaction) untuk Evaluasi Kepuasan Pengguna Terhadap Sistem Informasi Bidang Kesehatan : Literature Review," *Media Publ. Promosi Kesehat. Indones.*, vol. 5, no. 5, pp. 463–467, 2022, doi: 10.56338/mppki.v5i5.2343.
- [12] A. Prasetyowati and R. Kushartanti, "User Satisfaction Analysis of Primary Care Information Systems in Semarang City with EUCS Model," *Unnes J. Public Heal.*, vol. 7, no. 2, pp. 120–125, 2018, doi: 10.15294/ujph.v7i2.19305.
- [13] V. P. Aggelidis and P. D. Chatzoglou, "Hospital information systems: Measuring end user computing satisfaction (EUCS)," *J. Biomed. Inform.*, vol. 45, no. 3, pp. 566–579, 2012, doi: 10.1016/j.jbi.2012.02.009.
- [14] A. Cucus and G. Halim, "Testing User Satisfaction Using End-User Computing Satisfaction (EUCS) Method in Hospital Management Information System (SIMRS) (Case Study at the Regional Public Hospital dr. A. Dadi Tjokrodipo)," *J. Inf. Eng. Appl.*, vol. 9, no. 5, pp. 54–62, 2019, doi: 10.7176/jiea/9-5-06.
- [15] I. W. G. Sabdana, "Analisis Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Rumah Sakit (SIRS) Jiwa Propinsi Bali dengan Metode End User Computing Satisfaction (EUCS)," *J. Ilmu Komput. Indones. (JIKI)*, vol. 4, no. 1, pp. 1–10, 2019.
- [16] A. F. Hanesya, A. C. Novi Marchianti, and S. Bukhori, "Evaluation of the Hospital Information System (HIS) using EUCS and PIECES Methods on the Medical Record Section of RSUD dr. Haryoto Lumajang," *Ijconsist Journals*, vol. 3, no. 1, pp. 13–20, 2021, doi: 10.33005/ijconsist.v3i1.57.
- [17] N. Sinta and N. S. Syam, "Analisis Hubungan Faktor End User Computing Satisfaction Terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Kota Yogyakarta Pada Tahun 2021," *Int. J. Healthc. Res.*, vol. 2, no. 4, pp. 42–54, 2022.
- [18] H. Adrianti and Hosizah, "Pengaruh Faktor End User Computing Satisfaction (Eucs) Terhadap Manfaat Nyata Pengguna Sistem Informasi Elektronik (E-Puskesmas) Di Puskesmas Sawah Besar Jakarta," *J. Rekam Medis dan Inf. Kesehat.*, vol. 6, no. 2, pp. 63–69, 2019.
- [19] Y. D. F. Siregar, "Evaluasi Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Menggunakan Metode EUCS Di RSUD Doloksanggul Tahun 2020," *J. Heal. Technol. Med.*, vol. 7, no. 1, pp. 581–593, 2020.
- [20] N. L. Rachmawati and D. Krisbiantoro, "Evaluasi Kepuasan Pengguna Sistem E-Learning Menggunakan Metode End User Computing Satisfaction," *J. Inf. Syst. Manag.*, vol. 3, no. 2, pp. 29–35, 2021, doi: 10.24076/joism.2021v3i2.473.
- [21] G. Alfiansyah, A. S. Fajeri, M. W. Santi, and S. J. Swari, "Evaluasi Kepuasan Pengguna Electronic Health Record (EHR) Menggunakan Metode EUCS (End User Computing Satisfaction) di Unit Rekam Medis Pusat RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo," *J. Penelit. Kesehat. "SUARA FORIKES" (Journal Heal. Res. "Forikes Voice")*, vol. 11, no. 3, p. 258, 2020, doi: 10.33846/sf11307.

-
- [22] Syahrullah, H. R. Ngemba, and S. Hendra, "Evaluasi EMR Menggunakan Model EUCS Studi Kasus Rumah Sakit budi Agung Kota palu," *Yogyakarta: Semnasteknomedia*, pp. 73–78, 2016.
- [23] L. A. Putri, M. W. Santi, and R. A. Wijayanti, "Evaluasi Sistem Informasi Admisi Terpadu Dengan Metode EUCS di RSUD Dr. Saiful Anwar Malang," *J-REMI J. Rekam Med. dan Inf. Kesehat.*, vol. 1, no. 3, pp. 255–263, 2020, doi: 10.25047/j-remi.v1i3.2052.
- [24] A. Fitriansyah and I. Harris, "Pengukuran Kepuasan Pengguna Situs Web Dengan Metode End User Computing Satisfaction (EUCS)," *Query J. Sist. Inf.*, vol. 2, no. 1, pp. 1–8, 2018, [Online]. Available: <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/query/article/view/1552>.
- [25] M. A. Yazid, S. H. Wijoyo, and R. I. Rokhmawati, "Evaluasi Kualitas Aplikasi Ruangguru Terhadap Kepuasan Pengguna Menggunakan Metode EUCS (End-User Computing Satisfaction) dan IPA (Importance Performance Analysis)," *J. Pengemb. Teknol. Inf. dan Ilmu Komput.*, vol. 3, no. 9, pp. 8496–8505, 2019, [Online]. Available: <http://j-ptiik.ub.ac.id>.

1a. Artikel JTIM.pdf

ORIGINALITY REPORT

17%

SIMILARITY INDEX

16%

INTERNET SOURCES

11%

PUBLICATIONS

8%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	www.pasificpos.com Internet Source	2%
2	mycontek.blogspot.com Internet Source	2%
3	Submitted to LL DIKTI IX Turnitin Consortium Part IV Student Paper	2%
4	ejurnal.stikesmhk.ac.id Internet Source	1%
5	Yali Sun, Zhi-xiang Lu, Michael Miller, Thomas Perroud, Yanhong Tong. "Application of microfluidic chip electrophoresis for high-throughput nucleic acid fluorescence fragment analysis assays", NAR Genomics and Bioinformatics, 2023 Publication	1%
6	jom.htp.ac.id Internet Source	1%
7	Submitted to Universitas Negeri Padang Student Paper	1%

8	e-journal.undikma.ac.id Internet Source	1 %
9	arxiv.org Internet Source	1 %
10	ojs.stmik-banjarbaru.ac.id Internet Source	1 %
11	repository.nusamandiri.ac.id Internet Source	1 %
12	www.sciencegate.app Internet Source	1 %
13	Submitted to Sogang University Student Paper	1 %
14	publikasiilmiah.ums.ac.id Internet Source	1 %
15	feb.untagsmg.ac.id Internet Source	1 %
16	www.coursehero.com Internet Source	1 %
17	ejournal.unma.ac.id Internet Source	1 %
18	jurnal.ugm.ac.id Internet Source	1 %

Exclude quotes On

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography On